

Upaya Desa Mandiri dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Bagean, Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang

Tiara Juliana Jaya
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
tiarajulianajaya@uin-malang.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Mahasiswa dari Rumah (KKM-DR) merupakan mata kuliah intra kurikuler UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Dengan dibekali arahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), KKM-DR dilaksanakan di lokasi yang memungkinkan dan berpotensi di seluruh wilayah Indonesia. KKM-DR Arunika, ialah salah satu kelompok KKM yang beranggotakan 15 mahasiswa aktif prodi Teknik Arsitektur dan berlokasi di Dusun Bagean, Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Memiliki berbagai potensi lokal dan instansi pendidikan, Arunika berusaha memanfaatkan dan memberdayakan desa melalui peningkatan ekonomi kreatif dan sumber daya manusia demi desa yang lebih mandiri.

Kata kunci: ekonomi kreatif, sumber daya manusia, desa mandiri

Latar belakang program kerja

Desa yang mandiri adalah desa yang dapat mengelola dan memenuhi kebutuhan desa itu sendiri. Apabila desa mendapat bantuan dari pemerintah, maka bantuan tersebut hanya menjadi perangsang bagi desa dan tidak bersifat ketergantungan [1]. Potensi lokal yang dimiliki Desa Wiyurejo ialah buah apel dan sapi perah. Selain itu, beberapa instansi pendidikan baik formal maupun non-formal di Dusun Bagean, juga cukup berkembang dengan baik meskipun agak tertinggal jika dibandingkan dengan dua dusun lainnya seperti Kalangan dan Wiyurejo.

Upaya mahasiswa ikut serta dalam peningkatan ekonomi kreatif warga didorong oleh potensi yang ada pada desa setempat. Potensi yang dapat dimanfaatkan salah satu diantaranya adalah buah apel. Namun, buah apel yang sedang mengalami penurunan harga jual secara drastis, mengakibatkan petani apel mengalami kerugian pada akhir tahun 2021 hingga awal tahun 2022 ini.

Harga jual apel menurun diakibatkan penyakit kulit tutul pada apel. Sedangkan harga obat tidak sebanding dengan harga jual apel yang mengakibatkan harga anjlok hingga menyentuh harga Rp2.000,00,- per kilogram. Hal ini sungguh disayangkan apabila terjadi terus-menerus.

Meskipun apel terkena penyakit kulit tutul, buahnya masih dapat dikonsumsi. Untuk itu, mahasiswa berusaha memberikan inovasi agar buah apel dapat ditingkatkan harganya dengan mengubah menjadi sesuatu yang lebih bernilai seperti produk makanan bolu gulung isi selai apel.

Selain potensi lokal, instansi pendidikan baik formal maupun non-formal yang berlokasi di Dusun Bagean, juga membutuhkan bantuan kami sebagai generasi muda penerus bangsa untuk turut serta meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang sedang menempuh pendidikan di dalamnya. Karena anggota KKM-DR Arunika notabene berasal dari prodi Teknik Arsitektur, maka kami mencetuskan untuk menyelenggarakan pelatihan menggambar dan seni kriya olahan barang bekas yang dapat meningkatkan seni kreativitas siswa tingkat sekolah dasar. Di samping itu, sebagai bentuk apresiasi kami terhadap MI Al-Ishlah, Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Dusun Bagean, kami memberikan sebuah kenang-kenangan berupa mural identitas MI untuk dapat diabadikan dan dikenang bersama.

Di samping Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan nonformal seperti TPQ juga turut andil dalam meningkatkan ilmu khususnya bidang keagamaan bagi anak-anak di Dusun Bagean.

Mahasiswa KKM-DR Arunika tentunya berkontribusi untuk mengajar secara sukarela dengan bekal yang sudah kami punya dan dapat diberikan kepada murid-murid di TPQ Roudlotul Muhtadi'in dan TPQ Ishlahuddin.

Uraian kegiatan

Selain program kerja yang telah kami canangkan di atas, kami mengikuti kegiatan rutin warga Dusun Bagean untuk menciptakan perasaan tenggang rasa dengan masyarakat setempat. Beberapa kegiatan rutinan yang kami hadiri, mayoritas ialah kegiatan keagamaan seperti rutinan *maulid diba'*, *tahlil*, dan *waqi'ah*. Berikut ialah uraian kegiatan program kerja mahasiswa KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kelompok Arunika bersama masyarakat Dusun Bagean, Desa Wiyurejo.

1. Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Bolu Apel

Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Bagean, mahasiswa KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengadakan pelatihan membuat bolu gulung isi selai apel serta cara pemasarannya. Hal ini didasari oleh penurunan harga jual apel yang anjlok ke harga Rp2.000,00,- per kilogramnya akibat penyakit tutul pada buah apel. Meskipun begitu, daging buah apel masih dapat dikonsumsi. Daging buah apel itu sendiri, dapat diolah menjadi sesuatu yang bernilai lebih, contohnya ialah selai apel. Masyarakat Dusun Bagean sudah familiar dengan cara pembuatan selai apel. Oleh karena itu, kami mencocokkan selai apel dengan bolu gulung yang pembuatannya mudah dan tidak memakan waktu banyak. Selain itu, bahan-bahannya juga mudah didapatkan.

Pelaksanaan pelatihan membuat bolu gulung dan cara pemasarannya dilaksanakan pada hari Selasa (25/1/2022) dan bertempat di rumah Ibu Fat bersamaan dengan sosialisasi kesehatan organ reproduksi yang diselenggarakan oleh kader posyandu yang dihadiri oleh ibu-ibu RT setempat. Presentasi pelatihan meliputi cara pembuatan bolu dengan menayangkan tutorial membuat bolu gulung yang dibuat oleh anggota KKM-DR Arunika, cara membuat packaging yang menarik, serta cara pemasaran melalui sistem *pre-order*.

Pelatihan ekonomi kreatif mendapatkan *feedback* yang cukup baik bagi ibu-ibu setempat karena memberikan *insight* dalam berinovasi karya yang menghasilkan pundi-pundi baru selain berladang dan beternak sapi perah. Setelah pelatihan, diharapkan ibu-ibu Dusun Bagean dapat mengaplikasikan dan mengembangkan apa yang sudah kami beri sehingga mewujudkan desa mandiri yang ada pada Dusun Bagean.



Gambar 1 dan 2. Pelatihan Membuat Bolu Gulung Isi Selai Apel dan Pemasarannya

2. Pelatihan Seni Kriya Olahan Barang Bekas

Potensi lokal yang begitu besar di Dusun Bagean pada sektor pertanian dan perkebunan apel hingga sapi perah belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat sendiri. Potensi yang begitu besar pun belum dapat dimanfaatkan dengan maksimal, apalagi dengan limbahnya yang dihasilkan oleh masyarakat.

Masyarakat setempat masih minim pengetahuan mengenai pemilahan limbah dan pemanfaatan serta cara pengolahannya. Untuk itu, mahasiswa KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang di Dusun Bagean mengadakan sebuah pelatihan dengan sasaran murid MI Al-Ishlah kelas 4 dan 5 untuk mengolah barang bekas seperti botol mineral, kertas minyak, koran, dan kardus bekas menjadi karya seni yang juga dapat bernilai jual. Pelatihan yang diadakan pada Kamis (13/1/2022) ditujukan kepada murid kelas 4 dan 5 karena secara penalaran dan tingkat kesulitan, murid-murid akan lebih mudah memahami sesuai umur mereka saat ini. Adapun jenis kerajinan yang dihasilkan ialah bunga hias, tempat pensil, dan juga tempat sampah.



Gambar 3. Pelatihan Seni Kriya Olahan Barang Bekas

3. Mural Identitas MI Al-Ishlah Wiyurejo

Sebagai bentuk apresiasi terhadap MI Al-Ishlah yang mau menerima kami bergabung dan berkontribusi dalam *volunteering* mengajar murid-murid MI, kami yang beranggotakan 15 mahasiswa prodi Teknik Arsitektur, memberikan sentuhan ceria pada salah satu sisi dinding di MI Al-Ishlah dan menjadikan mural identitas tersebut sebagai *point of view* kawasan sekolah. Proses pengerjaan mural dapat kami selesaikan kurang lebih 1 minggu pengerjaan. Tahap awal yakni pembersihan dinding serta pengecatan warna dasar dinding. Dilanjutkan dengan pengecatan hingga *finishing*, mural identitas MI selesai pada hari Minggu (23/1/2022). Peresmian dinding mural identitas dilaksanakan pada hari Senin (24/1/2022) bersamaan dengan perpisahan kami bersama keluarga besar MI Al-Ishlah Wiyurejo.



Gambar 4. Mural Identitas MI Al-Ishlah bersama Tenaga Pendidik

4. UIN Mengajar

Selain mengajar di MI Al-Ishlah, kami juga turut serta bergabung dengan dua TPQ yang berada di Dusun Bagean, yaitu TPQ Roudlotul Muhtadi'in dan TPQ Ishlahuddin. Meskipun terdapat dua tempat yang berbeda, kami diberikan kelonggaran oleh pengurus TPQ untuk memberikan materi apapun yang kami kuasai dan mampu untuk diberikan ke murid-murid TPQ. Adapun materi yang kami berikan berupa ilmu tauhid, *fiqih* dasar, dan *tajwid*.

Kegiatan *volunteering* mengajar kami di TPQ dilaksanakan setiap hari Senin hingga Kamis selama 4 minggu di Dusun Bagean. Tiga hari (Senin, Selasa, dan Rabu) kami laksanakan di TPQ Roudlotul Muhtadi'in dan hari Kamis saja untuk TPQ Ishlahuddin.

Daftar pustaka

- [1] Agunggunanto, Edy Yusuf, Fitri Arianti, Edi Wibowo Kushartono, dan Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1), 71.